

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan mengenai “Implementasi Penilaian Autentik Berbasis Kompetensi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 5 Bandung” adalah sebagai berikut:

1. Guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung sebelum memulai kegiatan pembelajaran sudah mempunyai persiapan penilaian yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk perencanaan penilaian guru sebelumnya mempersiapkan komponen-komponen dan tujuan yang akan dinilai. Guru sudah menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang akan digunakan untuk dijadikan patokan penilaian sebelum melaksanakan pembelajaran.
2. Dalam mengimplementasikan penilaian autentik menurut persepsi siswa bahwa guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung secara keseluruhan sudah melaksanakan penilaian dengan baik. Kemudian ditinjau dari aspek yang diamati antara lain:
 - a. Aspek pelaksanaan penilaian menurut siswa guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung telah melaksanakan 80,9% masuk kedalam kategori sangat baik.
 - b. Aspek penilaian sikap (*Afektif*) menurut siswa guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung telah melaksanakan 61,5% masuk kedalam kategori cukup baik.
 - c. Aspek penilaian pengetahuan (*Kognitif*) menurut siswa guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung telah melaksanakan 80,8% masuk kedalam kategori sangat baik.
 - d. Aspek penilaian keterampilan (*Psikomotor*) menurut siswa guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung telah melaksanakan 79,9% masuk kedalam kategori baik

- e. Aspek pelaporan penilaian menurut siswa, guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung 78,6% masuk kedalam kategori baik.
3. Kendala guru mekanika teknik di SMKN 5 Bandung dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada mata pelajaran mekanika teknik adalah kendala waktu, karena mekanika teknik merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang materi pembelajarannya bukan hanya materi saja tetapi mekanika teknik berhubungan dengan soal-soal perhitungan dan tidak sedikit siswa mudah mengerti dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga tidak sedikit siswa mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai yang belum memenuhi KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan saran mengenai implementasi penilaian autentik berbasis kompetensi pada mata pelajaran mekanika teknik di SMKN 5 Bandung, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mekanika teknik, sebaiknya lebih ditingkatkan lagi implementasi penilaian autentik khususnya pada aspek teknik pelaksanaan penilaian sikap yang masih cukup baik dalam mengimplementasikannya, dengan cara mengikuti pelatihan untuk lebih memahami dan mengembangkan *skill* guru.
2. Bagi dinas Pendidikan, sebaiknya di evaluasi kembali sistem penilaian autentik agar lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih banyak mencari sumber yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik agar memudahkan dalam penelitian.